

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PETERNAKAN AYAM POTONG (STUDI KASUS USAHA MITRA PT. MUSTIKA PETERNAKAN AYAM DI KECAMATAN GAYAM)

Devita Sari*

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
email: saridevita010@gmail.com

Hermawan Budi Prasetyo

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
email: hermawan.stiekia@gmail.com

Hasan Bisri

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
email: bisri15@gmail.com

Abstrak

Banyaknya pesaing usaha yang berlomba-lomba agar usahanya berjalan dengan baik. Salah satunya adalah usaha peternakan ayam potong, banyak masyarakat mempunyai keinginan bisa memiliki usaha di bidang peternakan. Hal yang mendorong penulis meneliti lebih lanjut lagi apakah laporan pencatatan akuntansi ayam potong di Kecamatan Gayam sudah terlaksana dengan baik atau belum. Dari uraian diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan akuntansi pada usaha peternakan ayam potong di Kecamatan Gayam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau humas instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti lebih jelas dan bermakna. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pemilik peternakan ayam potong belum sepenuhnya memahami penerapan akuntansi. Tidak ada laporan keuangan pada peternakan ayam potong, dan belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan penerapan akuntansi.

Kata kunci: Penerapan Akuntansi, Kas Masuk, Kas Keluar

Abstract

There are many business competitors vying for their business to run well. One of them is a chicken farm business, many people have the desire to have a business in the field of animal husbandry. The thing that prompted the author to investigate further is whether the accounting records of beef chickens in Gayam District have been carried out property or not. From the description above, the formulation of the problem is how to apply accounting to a chicken farm business in Gayam District. This research uses qualitative research methods. In qualitative research, the instrument is a person or public relations instrument, namely the researcher himself. To be able to become an instrument, the researcher must have broad theoretical and insightful provisions so that he is able to ask questions, analyze, take pictures, and construct the social

*Korespondensi: Devitas Sari (saridevita010@gmail.com)

Sitasi: Sari, D., & Prasetyo, H. B., & Bisri, H., (2022), Penerapan Akuntansi Pada Usaha Peternakan Ayam Potong (Studi Kasus Usaha Mitra PT. Mustika Peternakan Ayam Di Kecamatan Gayam), *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 15(2), 143-149.

Submit: 18 November 2021, **Revisi:** 6 Desember 2022, **Diterima:** 10 Desember 2022, **Publish:** 13 Desember 2022



situations under study. Clear and meaningfully. Based on the discussion, it can be concluded that, the owner of the broiler farm does not fully understand the application of accounting. There are no financial reports on the broiler farm, and have not been able to prepare financial statements based on the application of accounting.

Keywords: *Application of Accounting, Cash In, Cash Out Background*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sangat pesat. Banyaknya pesaing usaha yang berlomba-lomba agar usahanya berjalan dengan baik. Salah satunya adalah usaha ayam potong, banyak masyarakat mempunyai keinginan bisa memiliki usaha di bidang peternakan.

Pada awalnya hanya beberapa masyarakat yang meminati usaha ayam potong tersebut. Karena minimnya modal yang dimiliki oleh masyarakat. Tetapi dengan berjalannya waktu sekarang di kecamatan Gayam banyak dari mereka sudah mempunyai usaha tersebut. Di lihat dari tahun 2017 sampai tahun 2022 usaha ayam potong kadang menurun ada juga yang meningkat. Selain ada keuntungan yang di miliki, ayam potong mempunyai hasil panen yang cepat.

Ada kelemahan dalam menjalankan usaha ayam potong yaitu harus mempunyai lahan yang luas dan jauh dari warga masyarakat. Karena bau yang tidak sedap mengakibatkan usaha tersebut jauh dari masyarakat. Permasalahan yang muncul dalam usaha ayam potong adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan penelitian di peternakan ayam kecamatan gayam, kurang ada masuk keluarnya laporan keuangan sehingga dalam panennya kadang bisa rugi kadang juga bisa mempunyai keuntungan.

Dalam laporan keuangan terdapat siklus akuntansi. Adapun langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut: (1.) menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, (2.) memposting transaksi tersebut ke buku besar, (3.) menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan, (4.) menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, (5.) menyiapkan kertas kerja akhir periode, (6.) membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, (7.) menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan, (8.) menyiapkan laporan keuangan, (9.) membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, (10.) menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Penerapan akuntansi merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi: (1.) Adanya program yang dilaksanakan, (2.) Adanya kelompok target, (3.) Adanya pelaksanaan, baik organisasi ataupun perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dan proses penerapan tersebut. Penulis lebih fokus dalam permasalahan penerapan akuntansi dalam usaha ayam potong di kecamatan Gayam agar ke depannya bisa lebih baik lagi.

Hal ini mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut lagi apakah laporan pencatatan akuntansi ayam potong di Kecamatan Gayam sudah terlaksanakan dengan baik atau belum. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian adalah "Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada usaha peternak ayam potong di kecamatan Gayam".

Manfaat penelitian Bagi Penulis Penelitian ini dapat memberikan informasi, menambah wawasan penulis tentang sistem analisis penerapan akuntansi ayam potong di Kecamatan Gayam. Bagi Perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan atau masukan bagi perusahaan agar lebih baik lagi ke depannya dalam usaha tersebut. Bagi Pihak Lain Penelitian ini sebagai bahan dalam menambah wacana pengetahuan dan di harapkan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian akan membahas mengenai "Bagaimana penerapan akuntansi pada usaha peternak ayam potong di kecamatan Gayam"?

KERANGKA PENELITIAN

Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah perbuatan penerapan. Menurut Usman (2002), penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem.

Menurut Wahab (2008: 45) penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang dilaksanakan.
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi ataupun perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dan proses penerapan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren, et al., 2017). Akuntansi informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pemangku kepentingan,
- b. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan,
- c. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan,
- d. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan, dan
- e. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Laporan Keuangan

Menurut Prihadi(2010 :4) Analisis laporan keuangan memerlukan bahan baku berupa laporan keuangan. Dari laporan keuangan kemudian di hitung rasio keuangan. Dengan demikian untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan pengetahuan laporan keuangan yang cukup luas. Hery (2017 :3) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Bentuk-bentuk laporan keuangan

Ada tiga bentuk laporan keuangan dasar untuk menggambarkan dasar konsisi keuangan dan kinerja perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Gramat (1996 :32) neraca merupakan gambaran keuangan perusahaan pada satu saat, biasanya pada hari terakhir bulan atau tahun. Neraca menunjukkan nilai semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan sumber-sumber dana untuk memperoleh aktiva tersebut.
2. Menurut Amin dalam buku Wardiyah (2017: 30) menyebutkan laporan rugi/laba adalah laporan yang memuat ikhtisar dari pendapatan dan biaya-biaya dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu. Artinya laporan laba/rugi digunakan diperusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan pada periode tertentu dan meramal kondisi perusahaan yang akan datang. Oleh karena itu, laporan rugi/laba menjadi sangat penting dalam laporan keuangan.
3. Menurut Akifa P. Nayla dalam buku Wardiyah (2017 :42-44) laporan perubahan modal adalah bagian dari laporan dengan mencatat informasi tentang penyebab bertambah atau berkurangnya modal selama kurun waktu tertentu.

Kajian Empiris

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang masih mempunyai jenis penelitian, permasalahan, dan tujuan yang hampir sama maupun data yang dibutuhkan guna menyelesaikan penelitian ini.

Tabel 1.
Kajian Empirik

Nama Peneliti	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan
Era Rahmania	Kualitatif deskriptif	Usaha ayam potong di kecamatan tapung kabupaten kampar sudah menerapkan konsep dasar pencatatan, dimana pencatatan masih sederhana dan ditulis pada satu buku harian tanpa disertai pemindahan ke buku besar.	Sama-sama meneliti tentang usaha ayam potong, metode yang digunakan juga sama, yaitu kualitatif deskriptif, yang membedakan objek penelitian yaitu di kabupaten sedangkan objek yang akan peneliti gunakan yaitu di desa.
Shara Diva Elvaed	Metode kuantitatif	Usaha dagang ayam broiler di kecamatan rumbai belum menerapkan pencatatan usaha sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Karena pengelola masih belum memahami tentang pencatatan pengambilan pribadi yang seharusnya sebagai pengurang modal tetapi masih banyak pengelola yang menanggapi sebagai pengambilan pribadi sebagai pengurang pendapatan.	Sama-sama meneliti tentang analisis penerapan akuntansi, yang membedakan metode penelitian kuantitatif sedangkan metode yang akan peneliti gunakan yaitu metode kualitatif.
Dhea Gusrevery	Kualitatif deskriptif	Usaha ayam potong di kecamatan tenayan raya pekanbaru menggunakan dasar kas pada usahanya. Selain itu, sistem pencatatan yang digunakan masih menggunakan sistem akuntansi tunggal, dimana responden hanya melakukan pencatatan pada buku kas saja, tanpa disertai pemindahan ke buku besar.	Sama-sama meneliti tentang usaha ayam potong, metode yang digunakan juga sama, yaitu kualitatif deskriptif, yang membedakan objek penelitian yaitu di kabupaten sedangkan objek yang akan peneliti gunakan yaitu di desa.

Sumber : Data diolah dari peneliti tahun 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau humas instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat

triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Analisis data yang digunakan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono (2017 :9).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Singkat Objek Penelitian

Usaha ayam potong terletak di dukuh kebonturi desa katur kecamatan gayam kabupaten bojonegoro. Adapun dalam penelitian peternakan ayam potong dengan tanah seluas 1554 M2. Usaha peternakan ayam potong didirikan oleh Bapak Yaji dari 5 tahun berjalan sekitar tahun 2017. Dalam mengembangkan usahanya, bapak Yaji dibantu oleh 2 karyawan.

Kegiatan Usaha Peternakan Ayam Potong di Kecamatan Gayam

Kegiatan usaha peternakan ayam potong PT mustika sama dengan usaha peternakan ayam potong lainnya, kegiatan peternakan dimulai dari ayam yang masih kecil sampai besar dengan tahap pemasarannya. Produk pertama yaitu berupa bibit ayam.

Tempat/ Kandang Ayam Potong di Kecamatan Gayam

Kandang ayam potong adalah hal yang sangat penting digunakan sebagai tempat tinggal bagi hewan yang ditenak. Peternakan ayam potong yang ada di dukuh kebonturi desa katur memiliki 1 kandang yang masing-masing kandang ada tempat untuk ayam potong di atas dan bawah.

Bibit Ayam Potong di Kecamatan Gayam

Bibit ayam potong ini berasal dari kabupater Blora, ayam potong biasanya akan di ambil pada saat berusia 30 sampai 37 hari. Ayam potong siap diambil sesuai permintaan dari PT Mustika dengan ciri-ciri ayam potong berbobot dengan berat rata-rata 2,31 kg/ekor. Dalam proses mengunduh ayam potong biasanya satu hari bisa sampai empat sampai lima ribu ekor ayam potong.

Pemberian Pakan Ayam Potong di Kecamatan Gayam

Pemberian pakan merupakan standar kebutuhan setiap hewan, pemilihan pakan juga harus di perhatikan. Pemilihannya mengacu pada stok pakan ayam potong apakah masih ada atau tidak. Kondisi lingkungan juga perlu diperhatikan apakah nyaman atau resiko tinggi bagi ayam potong, serta target produksi yang diinginkan. Dalam pemberian pakan dilakukan setiap hari.

Pemberian Vaksin Ayam Potong di Kecamatan Gayam

Pemberian vaksin merupakan cara agar ayam potong terhindar dari penyakit yang menular dengan cara menjaga kekebalan tubuh bagi hewan tersebut. Vaksin diberikan ketika ayam potong berusia sekitar 10-15 hari. Berikutnya adajuga pemberian vitamin bagi ayam potong yang mana di campurkan pada air minumnya.

a. Biaya Pakan

Pemberian pakan ayam yang dilakukan di dukuh kebonturi desa katur yaitu menggunakan pakan AS 100 BG. Dalam tabel 1 dalam setiap ekor ayam potong akan menghabiskan pakan sebanyak 3,51 kg. Maka untuk jumlah 13.000 ekor ayam potong dalam setiap satu hari akan membutuhkan pakan 45,630 kg.

b. Biaya Vaksin

Peternakan ayam potong milik bapak Yaji menggunakan satu vaksin yang diberikan kepada ayam potong yang diternakkan. Untuk vaksin diberikan setiap dua minggu sekali. Penggunaan vaksin selama masa pemeliharaan ayam potong pada tahun 2022 di peternakan bapak Yaji.

PEMBAHASAN

Dalam hasil yang saya wawancara, kepada pemilik peternakan ayam potong bahwa peternakan tersebut belum menerapkan akuntansi. Pemahaman yang masih rendah dikarenakan pemilik peternakan tersebut kurang memahami tentang penerapan akuntansi.

Pencatatan laporan keuangan yang di lakukan oleh peternakan ayam potong masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan oleh peternakan hanya kas masuk dan kas keluar. Termasuk mengetahui pengeluaran kas seperti membeli bahan baku pakan, membayar listrik, bayar air, dan membayar gaji karyawan. Pencatatan tersebut berdasarkan pemahaman dari pemilik peternakan. Meskipun sistem pencatatannya masih sangat sederhana, dan belum sesuai dengan penerapan akuntansi yang ada.

1. Laporan Laba/Rugi

Tabel 2

Laporan Laba/Rugi pada peternakan ayam potong

Aset	Catatan	Agustus 2022
Pendapatan		568.888.000
Beban lain-lain		
Beban gaji		4.000.000
Beban air		100.000
Beban listrik		354.000

Sumber : Bapak Yaji diolah 2022

Tabel 2 diatas menunjukkan rincian perhitungan laporan laba rugi yaitu pendapatan sebesar Rp. 568.888.000. selanjutnya ada pada beban lain-lain termasuk beban gaji dengan 2 orang sebesar Rp. 4.000.000. Berikutnya ada beban air dengan jumlah Rp. 100.000 dan juga beban listrik sebesar 354.000.

2. Laporan Perubahan Modal

Tabel 3

Laporan Perubahan Modal peternakan ayam potong

Aset	Catatan	Agustus 2022
Modal		171.800.000
Aset		92.013.460

Sumber : Bapak Yaji diolah 2022

Tabel 3 diatas menunjukkan rincian perhitungan laporan perubahan modal yaitu modal sebesar Rp. 171.800.000, sedangkan untuk aset sebesar Rp. 92.013.460.

3. Laporan Neraca

Tabel 4

Laporan Neraca pada peternakan ayam potong

Aset	Catatan	Agustus 2022
Kas		482.570.540
Persediaan :		
DOC		100.750.000
Pakan		387.855.000
Hutang Usaha		0

Sumber : Bapak Yaji diolah 2022

Tabel 4 diatas menunjukkan rincian perhitungan laporan neraca yaitu kas sebesar Rp. 482.570.540, Selanjutnya pada persediaan terdapat DOC AS NORMAL VAKSIN dengan jumlah ayam potong 13.000 terdapat harga vaksin 7.750 dengan jumlah sebesar Rp. 100.750.000. Berikutnya ada persediaan pakan dengan jumlah sebesar Rp. 387.855.000. Yang terakhir ada hutang usaha di lihat pada tabel di atas bahwa pemilik peternakan ayam potong tidak memiliki hutang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pemilik peternakan ayam potong belum sepenuhnya memahami penerapan akuntansi. Dapat dilihat di pembahasan di atas bahwa belum menerapkan akuntansi yang sesuai karena pemahamannya yang masih rendah. Penyusunan dan pencatatan akuntansi nya hanya berupa kas masuk dan kas keluar. Tidak ada laporan keuangan pada peternakan ayam potong, dan belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan penerapan akuntansi. Sehingga peternakan ayam potong belum mampu mengetahui pencatatan akuntansi yang bisa mempengaruhi bertambah dan kurangnya nilai yang dimiliki. Serta jumlah modal yang dimiliki.

Berdasarkan kesimpulan pembahasan hasil penelitian di atas, maka peneliti mempunyai saran untuk peternakan ayam potong di dukuh kebonturi desa katur berikut :

- a. Peternakan ayam potong diharapkan mempunyai tenaga kerja yang berkompeten dibidang akuntansi untuk membantu penyusunan laporan keuangan.
- b. Peternakan ayam potong diharapkan melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi untuk mengelola ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, A., & Maharani, R., 2017, Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22(1 Juli), 1-7.
- Astuti, P., & Saptantinah, D., 2010. Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 88-96.
- Elvaed, Shara Diva. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Dagang Ayam Bloiler di Kecamatan Rumbai*. Universitas Islam Riau. (online). <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/9952>, di akses 05 April 2022
- Endif. 2009. Penerapan Akuntansi untuk UKM., <http://www.penerapanakuntansiuntukukm.com>. diakses tanggal 29 Mei 2010.
- Gusrevery, Dhea. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ayam Potong di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*. Universitas Islam Riau. (online). <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/5056>, di akses 16 Desember 2021
- Hery, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*., Salemba Empat, Jakarta.
- Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T., 2017, Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- K.R. Subramanyam, John J. Wild. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmania, Era. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ayam Potong di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Riau. (online). <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/5816>, di akses 16 Februari
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Toto, P., 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Pusat: PPM
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Warren, C. S., James, R., dan Philip E. F. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat